

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya setiap perguruan tinggi memiliki otonomi dalam hal penyelenggaraan pendidikan, dengan demikian asas fleksibilitas menjadi ciri setiap perguruan tinggi. Selain itu pula di perguruan tinggi ada tradisi yang sering kita lihat, tradisi tersebut diantaranya adalah kegiatan *Dies natalis*, Yudisium Sarjana, Wisuda Sarjana, Pengabdian pada masyarakat, menyelesaikan studi akhir yakni Skripsi, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Skripsi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana Strata- 1 (S1). Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi mahasiswa yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau hasil penelitian kepustakaan. Skripsi harus berkenaan dengan disiplin yang ditekuni di program studinya. Penulisan Skripsi tersebut bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa dalam menguasai dan menerapkan teori yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti, serta menemukan cara pemecahannya yang memenuhi syarat dan prosedur ilmiah.<sup>2</sup>

Saat mahasiswa telah menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya mahasiswa dituntut atau diwajibkan untuk membuat suatu karya ilmiah yaitu Skripsi. Skripsi merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan analisisnya dalam

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djaramah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 124.

<sup>2</sup> Tim penyusun buku pedoman karya tulis ilmiah, *Pedoman Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2012), 59.

mengkaji, menganalisis, memecahkan dan menyimpulkan masalah yang ditelitinya. Bagi mahasiswa, Skripsi merupakan tugas akhir yang sangat membutuhkan motivasi untuk menyelesaikannya.<sup>3</sup> Penyusunan Skripsi yang diaplikasikan dalam karya ilmiah merupakan salah satu kendala yang menyebabkan mahasiswa merasa terbebani dalam menyelesaikan pendidikan akademis.<sup>4</sup>

Mahasiswa yang menyusun skripsi di program studi psikologi Islam harus dapat menentukan permasalahan yang akan diteliti, menentukan teori yang melandasi penelitian, menentukan tata cara penyelenggaraan penelitian, menentukan metode yang akan digunakan, dan menentukan atau mengontruksi alat ukur penelitian, mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diharap dapat menyelesaikan skripsinya sesegera mungkin.

Tetapi, apabila mahasiswa tidak diberi motivasi atau arahan yang baik dari dosen ataupun orang tua mahasiswa akan sering frustrasi dan hilang semangat.<sup>5</sup> Menurut Mc.Donald, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, faktor-faktor tersebut antara lain (1) motivasi Intrinsik yakni berupa dorongan, kebutuhan, minat, nilai-nilai, kepercayaan, *self confidence*, keingintahuan, atribusi untuk sukses atau gagal, ekspektasi, dan faktor lain yang ada dalam diri individu. (2) Motivasi ekstrinsik yakni berupa tekanan sosial, hadiah, ganjaran, dukungan orang, dukungan teman, hukuman, insentif, dan

---

<sup>3</sup> Amalia Erit Rina Fadillah, " *Stres dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman yang Sedang Menyusun Skripsi.*" *eJournal Psikologi* Volume 1 Nomor 3 (2013), 254.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 254-255.

<sup>5</sup> Amalia Erit Rina Fadillah, " *Stres dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman yang Sedang Menyusun Skripsi.*" *eJournal Psikologi* Volume 1 Nomor 3 (2013), 256.

lain-lain.<sup>6</sup> Bagi para mahasiswa, ternyata tugas skripsi tersebut merupakan tugas yang tidak ringan. Pada umumnya mahasiswa dapat menyelesaikan teori tepat waktu, tetapi perjalanan studi menjadi tersendat-sendat ketika menyusun skripsi. Mahasiswa pada awalnya memiliki semangat, motivasi dan minat yang tinggi terhadap skripsi namun, keadaan itu menurun seiring dengan kesulitan-kesulitan yang dialami. Mahasiswa sering putus asa bila tugas mencari literatur sukar didapat, kesulitan dalam berhubungan dengan dosen pembimbing, kesulitan memahami literatur asing, kurang menguasai metodologi penelitian dan kurangnya pengalaman di bidang penelitian.

Motivasi sebagai motor penggerak di dalam diri seseorang atau kondisi psikologis seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Teori motivasi menurut Mc.Donald yang dikutip oleh Sardiman. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>7</sup>

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya, psikologi juga memiliki beragam disiplin Ilmu yang khusus untuk menangani permasalahan yang ada di masyarakat, seperti psikologi klinis yang bergerak dibidang penanggulangan masalah kejiwaan, psikologi sosial yang bergerak dibidang penanggulangan masalah sosial kemasyarakatan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa program studi Psikologi Islam angkatan 2013.

---

<sup>6</sup> Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 22-23.

<sup>7</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 2.

Dengan adanya penelitian yang menarik ini, maka peneliti memutuskan untuk menjadikan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi ini, sebagai objek penelitian dengan judul “Motivasi Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi Studi Terhadap Mahasiswa Psikologi Islam STAIN Kediri.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi khususnya program studi Psikologi Islam. Supaya menjadi pedoman dan arahan ketika mengerjakan Skripsi dan bisa tepat waktu.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah motivasi mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi, khususnya pada mahasiswa program studi Psikologi Islam STAIN Kediri angkatan 2013, dengan menitikberatkan pada motivasi. Adapun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran motivasi mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi Pada Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri Angkatan Tahun 2013?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi Pada Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri Angkatan Tahun 2013.

## **C. Tujuan Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai, diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi pada Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri Angkatan Tahun 2013.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi pada Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri angkatan tahun 2013.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan memiliki kegunaan diantaranya:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah khasanah pengetahuan dalam bidang keilmuan Psikologi Islam khususnya tentang motivasi dalam mengerjakan skripsi.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi STAIN Kediri dan lingkungan akademika, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya di bidang Psikologi Islam.
- b. Sebagai bahan informasi dan masukan dalam penelitian tentang motivasi mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi di Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan penjelasan secara singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku-buku, atau tulisan-tulisan yang ada terkait dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Dari penelusuran yang telah penulis lakukan tentang kajian yang berkenaan dengan motivasi ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian dengan variabel yang sama, yakni :

1. Tifani Khoirunnisa dengan Skripsi yang berjudul “ Hubungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa (studi kelas XI MAN Manguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta).” Hasil penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 149 siswa, sedangkan sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa dengan teknik cluster random sampling. Data dianalisis dengan teknik chi kuadrat untuk memperoleh hasil uji normalitas dan studi korelasi product moment dari person untuk memperoleh uji hipoteses dengan bantuan SPSS Version 17 for Wondows.

Dari penelitian di atas, tidak ada kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, pada variabel bebas yaitu dukungan teman sebaya. Pada variabel terkait yang diteliti memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang motivasi, namun pada penelitian Tifani Khoirunnisa meneliti motivasi belajar siswa. Sedangkan yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi, dan perbedaan lain terletak pada metode penelitiannya, waktu, tempat, dan responden yang menjadi subyek penelitian.

2. Amalia Erit Rina Fadillah dengan Skripsi yang berjudul “Stres dan Motivasi belajar mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman yang sedang menyusun skripsi.” Hasil penelitian ini adalah motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jumlah keseluruhan subyek berjumlah 6 orang dengan

menggunakan prinsip *snowball* yaitu prosedur pengambilan sumber berdasarkan pengambilan sampel bola salju (*snowball sampling*). Pengambilan sampel secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai sebelumnya.

Dari penelitian di atas, memiliki kesamaan dengan yang dilakukan oleh penulis, yaitu pada variabel yang terkait yang diteliti memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang motivasi, namun pada penelitian pada Amalia Erit Rina Fadillah motivasi belajar mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, kesamaan lain terletak pada metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, jumlah keseluruhan subyek yaitu 6 orang, teknik analisa data, dan penyajian data . Perbedaan lain terletak pada waktu, tempat, dan responden yang menjadi subyek penelitian.

3. M. Mirza Firdaus dengan Skripsi yang berjudul “ Motivasi Keluarga dalam Usaha Penyembuhan Pasien Gangguan Skizofrenia (Poli Psikiatri Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kediri).” Hasil penelitian ini adalah pentingnya sebuah motivasi di dalam keluarga untuk kesembuhan anggota keluarganya. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda namun dalam mengupayakan kesembuhan untuk pasien mereka rata-rata memiliki visi yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, jenis penelitian menggunakan studi kasus.

Dari penelitian ketiga, penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu pada variabel yang terkait yang diteliti memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang motivasi, namun pada penelitian pada M. Mirza Firdaus meneliti tentang motivasi keluarga dalam

penyembuhan pasien gangguan skizofrenia, dan perbedaan lain dalam penelitian ini terletak pada waktu, tempat, dan responden yang menjadi subyek penelitian.

## **F. Kajian Teori**

### 1. Motivasi

Menurut Mc.Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik menyatakan bahwa: “*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* (Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan)”.<sup>8</sup>

Menurut Mc.Donald, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, faktor-faktor tersebut ialah:<sup>9</sup>

#### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah faktor-faktor eksternal yang ada dalam diri individu dan mempengaruhi motivasi. Faktor-faktor tersebut ialah dorongan, kebutuhan, minat, nilai-nilai, kepercayaan, *self confidence*, keingintahuan, atribusi untuk sukses atau gagal, ekspektasi, dan faktor lain yang ada dalam diri individu.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu tetapi juga dapat mempengaruhi motivasi. Faktor-faktor

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), 173-174.

<sup>9</sup> Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 22-23.



tersebut ialah tekanan sosial, hadiah, ganjaran, dukungan orang, dukungan teman, hukuman, insentif, dan lain-lain.

## 2. Mahasiswa

Kata mahasiswa berasal dari dua kata, yakni maha dan siswa. Maha berarti tinggi, sedangkan siswa berarti pelajar. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan di perguruan tinggi.<sup>10</sup> Jadi secara istilah dapat dikatakan bahwa mahasiswa adalah orang-orang yang memiliki kecerdasan intelektual dan moral yang dapat digunakan atau diterapkan dalam kehidupan sosial.<sup>11</sup>

## 3. Skripsi

Skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai sebagian dari persyaratan tugas akhir pendidikan akademisnya.<sup>12</sup> Sedangkan motivasi yang dimaksud penulis adalah dorongan yang ada pada diri mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya (sesuai masa studi) guna mendapatkan gelar Strata Satu atau S.1 Psikologi Islam.

---

<sup>10</sup> Peter S dan Yeni S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Pers), 906

<sup>11</sup> Gita Milatina dkk, *Motif Mahasiswa Menikah*, 1

<sup>12</sup> *Ibid.*, 1080.